

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, *holding company* dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen, yaitu *audit delay*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan *holding company*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Ver. 20. Data sampel perusahaan sebanyak 120 pengamatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagan sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* selama tiga tahun pengamatan (2011-2013)
2. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara *holding company* terhadap *audit delay* selama tiga tahun pengamatan (2011-2013)
3. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran kantor

akuntan publik terhadap *audit delay* selama tiga tahun pengamatan (2011-2013)

4. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, *holding company* dan ukuran kantor akuntan publik secara simultan terhadap *audit delay* sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan penulis.

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama tiga tahun pengamatan (2011-2013) pada perusahaan manufaktur, ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki total asset besar akan memiliki *audit delay* yang lebih panjang. Bertentangan dengan penelitian Puspitasari, Made Yeni Latrini (2014) variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, dimana pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai asset suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya, dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan itu memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan sehingga pengauditan atas laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, selain itu perusahaan besar diawasi oleh investor dan pengawas permodalan pemerintah, memiliki sumber daya yang lebih banyak.

2. Selama tiga tahun pengamatan (2011-2013) pada perusahaan manufaktur, *holding company* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surbakti (2009), bahwa *holding company* berpengaruh terhadap *audit delay* karena proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi sampai dengan proses tutup buku akan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.
3. Selama tiga tahun pengamatan (2011-2013) pada perusahaan manufaktur, ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Didukung dengan hasil penelitian Surbakti (2009) yang menyatakan bahwa kantor akuntan publik dalam hal ini auditor yang mendapat penugasan untuk mengaudit suatu emiten harus familiar dengan praktek akuntansi lokal dalam hal ini di negara Indonesia yang pastinya mempunyai regulasi atau standar yang dipakai. Metode audit yang kompleks membuat pelaksanaan audit lebih mendetail sehingga akan berpengaruh terhadap panjangnya waktu *audit delay*. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Puspitasari, Made Yeni Latrini (2014) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, hal ini ditunjukkan bahwa KAP *big four* membutuhkan waktu yang relatif singkat dalam menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan didukung oleh sumber daya yang lebih banyak.
4. Selama tiga tahun pengamatan (2011-2013) pada perusahaan manufaktur, Hasil pengujian dapat disimpulkan secara bersama-sama ukuran perusahaan, *holding company* dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

## 5.2 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi *audit delay* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *audit delay* di Indonesia.
3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari tiga tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat membuat penelitian lebih valid datanya.